

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Duampanua. Data yang diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata, median, modus, dan simpangan baku melalui program statistik 21. Kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan diagram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Kesadaran Berbusana Muslimah

Variabel kesadaran berbusana muslimah (X) diukur melalui angket yaitu terdiri dari 14 butir pernyataan dengan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kesadaran berbusana muslimah berada pada:

Tabel 4.1 Rangkuman Statistik Deskriptif (variabel X)

Statistics		
Kesadaran Berbusana Muslimah		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		43.09
Median		43.00
Mode		46
Std. Deviation		5.398
Variance		29.141
Range		29
Minimum		27
Maximum		56
Sum		3792

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kesadaran berbusana muslimah berada pada nilai minimum 27 dengan nilai maksimum 56, median 43,00. modus 46, varians 29,141 dan standar deviasi 5,398.

Distribusi frekuensi skor variabel kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik pada tabel berikut ini.

Table 4.2 Distribusi Frekuensi variabel (X)

Kesadaran Berbusana Muslimah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	1.1	1.1	1.1
	30	1	1.1	1.1	2.3
	31	1	1.1	1.1	3.4
	33	1	1.1	1.1	4.5
	35	4	4.5	4.5	9.1
	36	1	1.1	1.1	10.2
	37	2	2.3	2.3	12.5
	38	4	4.5	4.5	17.0
	39	7	8.0	8.0	25.0
	40	5	5.7	5.7	30.7
	41	5	5.7	5.7	36.4
	42	7	8.0	8.0	44.3
	43	7	8.0	8.0	52.3
	44	6	6.8	6.8	59.1
	45	4	4.5	4.5	63.6
	46	10	11.4	11.4	75.0
	47	4	4.5	4.5	79.5
	48	3	3.4	3.4	83.0
	49	7	8.0	8.0	90.9
	50	2	2.3	2.3	93.2
51	3	3.4	3.4	96.6	
53	1	1.1	1.1	97.7	
55	1	1.1	1.1	98.9	
56	1	1.1	1.1	100.0	
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi kesadaran berbusana muslimah (X) memiliki skor yang diperoleh dari responden (peserta didik) yang valid dengan nilai mode 46 yang memiliki 10 frekuensi sebanyak 11,4% dengan demikian jumlah 88 responden. Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi kesadaran berbusana muslimah (X), dengan demikian variabel X dapat dilihat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

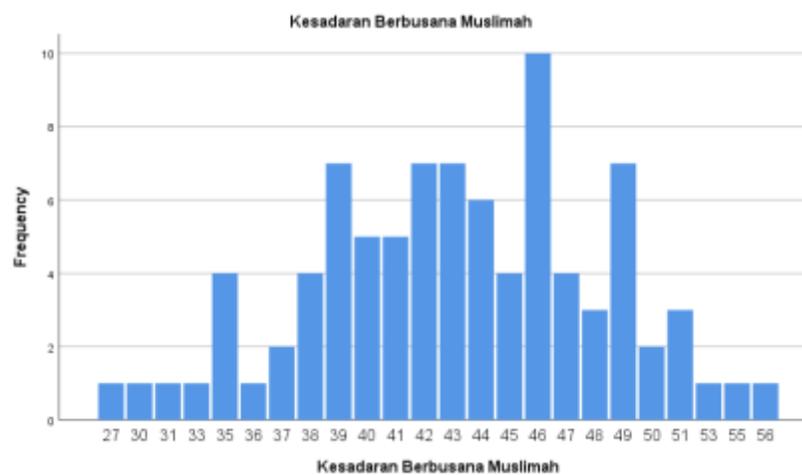
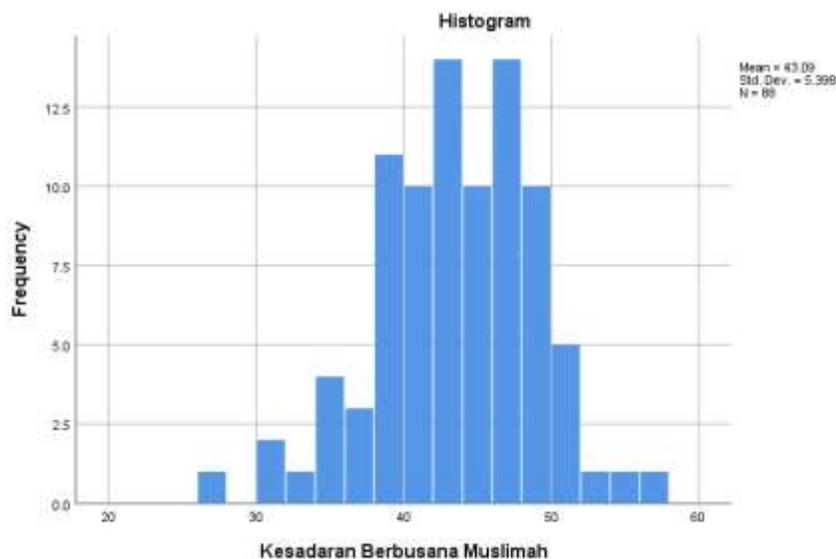


Diagram Batang Kesadaran Berbusana Muslimah

Sesuai dengan diagram di atas distribusi frekuensi kesadaran berbusana muslimah (X) memiliki skor dan total yang diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 27, 30, 31, 33, 36, 53, 55 dan 56 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,1%), sedangkan nilai 37 dan 50 masing-masing memiliki 2 frekuensi (2,3%), sedangkan nilai 48 dan 51 masing-masing memiliki 3 frekuensi (3,4%), sedangkan nilai 35, 38, 45 dan 47 masing-masing memiliki 4 frekuensi (4,5%), sedangkan nilai 40 dan 41 masing-masing memiliki 5 frekuensi (5,7%), sedangkan nilai 44 memiliki 6 frekuensi (6,8%), sedangkan nilai 39, 42, 43 dan 49 masing-masing memiliki 7 frekuensi (8,0%), sedangkan nilai 46 memiliki 10 frekuensi (11,4%).

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi kesadaran berbusana muslimah diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 88 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%. Selanjutya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Histogram Kesadaran Berbusana Muslimah

Skor total variabel kesadaran berbusana muslimah yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3792 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $14 \times 4 = 56$ karena jumlah responden 88 orang, maka skor kriterium adalah $56 \times 88 = 4928$. Sehingga kesadaran berbusana muslimah $3792 : 4928 = 0,769$ atau 76,9% dari kriteria yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor kesadaran berbusana Muslimah menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah¹

Melihat dari hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 76,9%, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran berbusana muslimah peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua Kab. Pinrang termasuk kategori Sedang.

2. Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Variabel perilaku keagamaan peserta didik (Y) diukur melalui angket yaitu terdiri dari 15 butir pernyataan dengan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel perilaku keagamaan peserta didik antaranya:

Tabel 4.3 Rangkuman statistik deskriptif variabel (Y)

Statistics		
Perilaku Keagamaan		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		46.92
Median		47.00
Mode		45
Std. Deviation		4.976
Variance		24.764
Range		27
Minimum		31
Maximum		58
Sum		4129

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Distribusi frekuensi variabel pengaruh kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik berada pada nilai minimum 31 dengan

¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1986).

nilai maksimum 58, median 47,00, modus 45, varians 24,764, dan standar deviasi 4,976.

Distribusi skor variabel pada perilaku keagamaan (Y) pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 distribusi frekuensi variabel (Y)

Perilaku Keagamaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	1.1	1.1	1.1
	35	2	2.3	2.3	3.4
	36	1	1.1	1.1	4.5
	37	1	1.1	1.1	5.7
	39	1	1.1	1.1	6.8
	41	4	4.5	4.5	11.4
	42	2	2.3	2.3	13.6
	43	4	4.5	4.5	18.2
	44	7	8.0	8.0	26.1
	45	12	13.6	13.6	39.8
	46	4	4.5	4.5	44.3
	47	7	8.0	8.0	52.3
	48	9	10.2	10.2	62.5
	49	7	8.0	8.0	70.5
	50	10	11.4	11.4	81.8
	51	4	4.5	4.5	86.4
	52	3	3.4	3.4	89.8
	53	2	2.3	2.3	92.0
	54	1	1.1	1.1	93.2
	56	4	4.5	4.5	97.7
58	2	2.3	2.3	100.0	
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi perilaku keagamaan peserta didik (Y) memiliki skor yang diperoleh dari responden (peserta didik) yang valid dengan nilai mode 45 yang memiliki 12 frekuensi sebanyak (13,6%) dengan demikian jumlah 88

responden. Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi perilaku keagamaan (Y), dengan demikian variabel Y dapat dilihat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

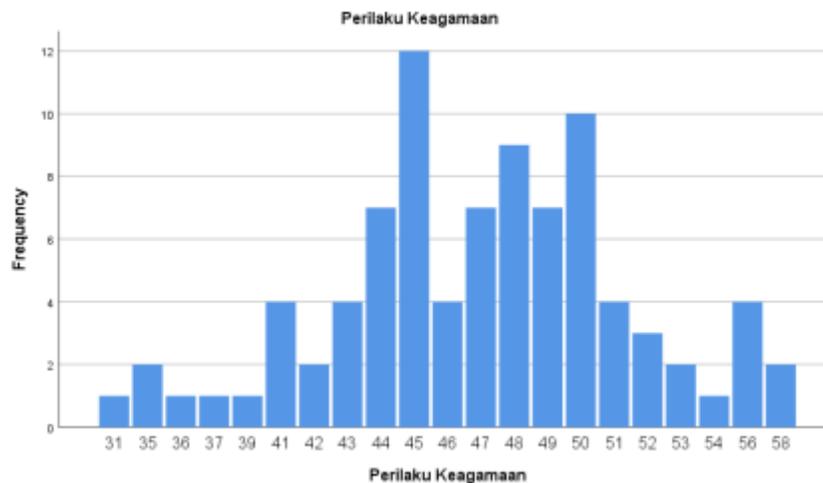
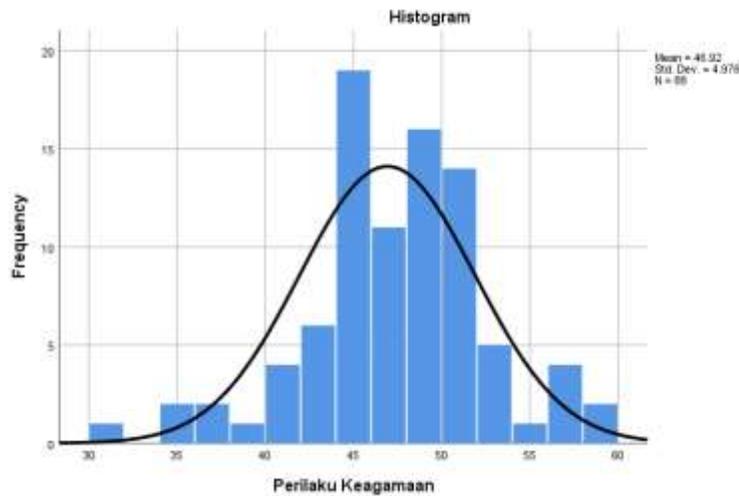


Diagram Batang Perilaku Keagamaan

Sesuai dengan diagram tabel di atas distribusi frekuensi perilaku keagamaan peserta didik (Y) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 31, 36, 37, 39 dan 54 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,1%), sedangkan nilai 35, 42, 53 dan 58 masing-masing memiliki 2 frekuensi (2,3%), sedangkan nilai 52 memiliki 3 frekuensi (3,4%), sedangkan nilai 41, 43, 46, 51 dan 56 masing-masing memiliki 4 frekuensi (4,5%), sedangkan nilai 44, 47 dan 49 masing-masing memiliki 7 frekuensi (8,0%), sedangkan nilai 48 memiliki 9 frekuensi (10,2%), sedangkan nilai 50 memiliki 10 frekuensi (11,4%), sedangkan nilai 45 memiliki 12 frekuensi (13,6%).

Berdasarkan pada table 4.4 distribusi frekuensi perilaku keagamaan peserta didik diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 88 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Histogram Perilaku Keagamaan

Skor total variabel perilaku keagamaan peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4129 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $15 \times 4 = 60$ karena jumlah responden 88 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 88 = 5280$. Sehingga perilaku keagamaan peserta didik $4129 : 5280 = 0,782$ atau 78,2% dari kriteria yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor perilaku keagamaan peserta didik menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah²

²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*.

Melihat dari hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 78,2% , maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua Kab. Pinrang termasuk kategori Sedang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan IBM Statistik SPSS 25. (*Analyze-Nonparametric Tests-Legacy Dialogs-1 Sampel K-S*)

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kesadaran Berbusana Muslimah	Perilaku Keagamaan	
N		88	88	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.09	46.92	
	Std. Deviation	5.398	4.976	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.097	
	Positive	.046	.086	
	Negative	-.069	-.097	
Test Statistic		.069	.097	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.041 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.777 ^e	.355 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.766	.343
		Upper Bound	.788	.368
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.				

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 25. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal.

Sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Pada variabel kesadaran berbusana muslimah (X) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,777, di mana kriteri pengujian signifikansi adalah signifikan $0,777 > 0,05$ artinya data kesadaran berbusana muslimah berdistribusi normal secara signifikansi. Begitupun dengan variabel perilaku keagamaan peserta didik (Y) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,355. Di mana kriteria pengujian signifikansi adalah signifikansi $> 0,05$, jadi nilai signifikansi $0,355 > 0,05$ artinya data perilaku keagamaan peserta didik berdistribusi normal secara signifikansi.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah data tersebut berpola linier atau tidak linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 25. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan * Kesadaran Berbusana Muslimah	Between Groups	(Combined)	947.138	23	41.180	2.183	.008
		Linearity	411.688	1	411.688	21.824	.000
		Deviation from Linearity	535.451	22	24.339	1.290	.213
	Within Groups		1207.305	64	18.864		
	Total		2154.443	87			

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM Statistik SPSS 25. Jika probabilitas deviasi linier (*sig. deviation from linearity*) $> 0,05$ maka data berpola linier, sebaliknya jika probabilitas deviasi linier (*sig. deviation from linearity*) $< 0,05$ maka data tidak berpola linier.

Hipotesis untuk uji linearitas adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang.

H_1 : Terdapat pengaruh kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua Kabupaten Pinrang.

Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = $0,213 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kesadaran berbusana muslimah (X) dengan perilaku keagamaan peserta didik (Y).

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1 : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Pearson*

Correlations			
		Kesadaran Berbusana Muslimah	Perilaku Keagamaan
Kesadaran Berbusana Muslimah	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
Perilaku Keagamaan	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan adalah 0,437. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kesadaran berbusana muslimah maka semakin baik perilaku keagamaan peserta didik. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua.

Tabel 4.8 Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.437 ^a	.191	.182	4.502	.191	20.316	1	86	.000
a. Predictors: (Constant), Kesadaran Berbusana Muslimah									
b. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan									

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel *model summary*. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,437 dan F_{hit} = 20,316, dengan p -value = $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel diatas terlihat baris kedua, yaitu R Square = 0,191 adalah pengkuadratan dari koefisien atau $0,437 \times 0,437 = 0,191$. Jadi menunjukkan pengertian bahwa perilaku keagamaan peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 19,1% oleh kesadaran berbusana muslimah (X) sedangkan

sisanya $100\% - 19,1\% = 80,9\%$ di pengaruhi sebab-sebab yang lain. R square berkisar antara angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil R square berarti semakin lemah hubungan kedua variabel.

A. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisikan tentang kebenaran hipotesis yang diajukan berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian. Untuk itu, terlebih dahulu dicantumkan rumusan hipotesis yang diuji, berikut merupakan rumusan hipotesis dalam model statistik.

Tabel 4.9 One-Sample Statistics

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kesadaran Berbusana Muslimah	88	43.09	5.398	.575
Perilaku Keagamaan	88	46.92	4.976	.530

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Hasil dari table 4.9 di atas One-Sample Statistics variabel kesadaran berbusana muslimah (X) menunjukkan bahwa terdapat jumlah $N = 88$ responden, rata-rata variabel Mean sebesar 43,09 dengan simpangan baku standar deviation 5,398 dan variabel perilaku keagamaan peserta didik (Y) pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat jumlah $N = 88$ responden, rata-rata variabel mean sebesar 46,92 dengan simpangan baku standar deviation 4,976.

Tabel 4.10 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.688	1	411.688	20.316	.000 ^b
	Residual	1742.755	86	20.265		
	Total	2154.443	87			

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Berbusana Muslimah

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari *Regression* kolom ke-5 yaitu $F_{hitung} (b/a) = 20.316$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan adalah signifikan.

Tabel 4.11 Coefficients

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.556	3.882		7.613	.000
	Kesadaran Berbusana Muslimah	.403	.089	.437	4.507	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Sumber data: Aplikasi IBM Statistik SPSS 25.

Selanjutnya diperoleh persamaan regresi $Y=a+bX$ yaitu $Y= 29.556 + 0.403X$. dapat diketahui bahwa nilai koefisien X sebesar 0,403. Hal ini berarti jika kesadaran berbusana muslimah (X) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan meningkatnya perilaku keagamaan peserta didik (Y) sebesar 29,959. Nilai konstanta persamaan regresi adalah 29.556, hal ini berarti jika nilai kesadaran berbusana muslimah (X) adalah 0 (nol), maka nilai perilaku keagamaan peserta didik (Y) sebesar 29,556.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan mengenai hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan garis umum mengenai variabel penelitian yakni kesadaran berbusana muslimah (X) dan perilaku keagamaan peserta didik (Y). Kesadaran berbusana muslimah adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengetahui seluruh aspek dalam dirinya seperti timbulnya sikap perhatian terhadap kewajiban berbusana muslimah, terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam, bentuk perasaan atau motivasi memakai busana muslimah, serta mematuhi ketentuan dalam berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

Perilaku keagamaan adalah semua perbuatan peserta didik, seperti pelaksanaan shalat, membaca al-Qur'an, sopan santun dan saling tolong-menolong atau segala aktivitas dalam bertingkah laku maupun dalam berbicara sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kesadaran dalam berbusana muslimah sangat diperlukan dalam membentuk perilaku keagamaan seorang individu (peserta didik) kearah yang lebih baik, dimana pembiasaan berbusana muslimah yang diterapkan oleh sekolah serta motivasi dan dorongan yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didik agar peserta didik memiliki kesadaran dalam berbusana muslimah.

Berdasarkan penjelasan setiap variabel diatas, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kesadaran Berbusana Muslimah Peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua

Hasil deskripsi menunjukkan skor kriterium variabel kesadaran berbusana muslimah (X) adalah 0,769 atau 76,9% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran berbusana muslimah peserta didik termasuk kategori sedang.

Menurut Sukamto dalam Jalaluddin bahwa Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku manusia Artinya bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya.³ Tingkat kesadaran seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang maka semakin baik pula dalam bertingkah laku. Namun masalah baik buruknya tingkah laku seseorang ditentukan nilai dan norma yang berlaku secara universal.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Duampanua menunjukkan bahwa kesadaran berbusana muslimah peserta didik masih tergolong sedang dalam artian tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Peserta didik masih perlu dibimbing dan dilatih dalam hal berbusana sesuai dengan aturan dan kriteria ajaran agama Islam.

2. Perilaku Keagamaan Peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua

Hasil deskripsi menunjukkan skor kriterium variabel perilaku keagamaan peserta didik (Y) adalah 0,782 atau 78,2% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik termasuk kategori sedang.

Perilaku keagamaan adalah rangkaian perbuatan atau tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan dunia luar yang sesuai dengan ajaran islam. Perubahan perilaku seseorang terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan pembiasaan, pengalaman yang diperolehnya baik dari individu maupun lingkungan masyarakat sekitarnya. Moh. Arifin berpendapat perilaku keagamaan secara defenisi dapat diartikan “bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai dengan ajaran

³Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2008).

agama”.Defenisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku beragama pada dasarnya adalah suatu perbuatan seseorang baik dalam tingkah laku maupun dalam berbicara yang didasarkan dalam petunjuk ajaran agama Islam.⁴

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Duampanua menunjukkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik masih tergolong sedang dalam artian tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Peserta didik masih perlu dibimbing dan dilatih dalam hal berbusana sesuai dengan aturan dan kriteria ajaran agama Islam.

3. Pengaruh Kesadaran Berbusana Muslimah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMP Negeri 3 Duampanua

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Duampanua diketahui bahwa terdapat pengaruh kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh kesadaran berbusana muslimah dengan perilaku keagamaan peserta didik dalam kategori sedang (positif), yaitu koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,437. Artinya positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y searah/signifikan, maksudnya searah disini adalah semakin tinggi tingkat kesadaran berbusana muslimah, maka semakin baik pula perilaku keagamaan peserta didik. Begitu juga sebaliknya, Sementara koefisien determinan atau besarnya kontribusi pengaruh X terhadap Y adalah 0,191 atau sebesar 19,1% dan di peroleh persamaan regresi yaitu $Y = 29.556 + 0.403X$. Dimana Y adalah perilaku keagamaan dan X adalah kesadaran berbusana muslimah. Dari tabel *coefficient (a)* diperoleh $sig = 0,000$. Nilai yang

⁴Anwar, *Pengertian-perilaku-keagamaan*. (online). <http://id.shvoong.com/socialsciences/counseling/2012/05/1/menurut.Html> (20 Januari 2019).

diperoleh yaitu $sig = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan peserta didik SMP Negeri 3 Duampanua Kab. Pinrang

Besarnya pengaruh kesadaran berbusana muslimah terhadap perilaku keagamaan dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Diketahui nilai R square sebesar 0,191. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh kesadaran berbusana muslimah (X) terhadap perilaku keagamaan peserta didik (Y) sebesar 19,1%, sementara 80,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

